

ANALISIS PENERAPAN SISTEM *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* DALAM MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL (Study Kasus Di Perusahaan ERMYPBAG)

¹ Rini Muflihah , ² Eva Fauziah Nur Cholisoh
Program Studi Ekonomi Syariah - Institut Agama Islam Tasikmalaya
¹ muflihah_rini@yahoo.com, ² fauziahe853@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem ERP di perusahaan ritel Ermybag dapat mempengaruhi peningkatan kinerja operasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terkait aktivitas operasional di Ermybag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP di Ermybag secara umum memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional. Proses kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual dan terpisah kini menjadi lebih terintegrasi, dan terdokumentasi secara real time. ERP memungkinkan informasi antar divisi dapat diakses lebih mudah, mempercepat pengambilan keputusan, dan mengurangi terjadinya duplikasi data. Namun, ditemukan pula tantangan signifikan dalam hal kualitas data dan akurasi stok barang akibat belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang baku dan rendahnya disiplin input data oleh pengguna. Penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa keberhasilan implementasi ERP tidak hanya bergantung pada sistem teknologi, tetapi juga pada kesiapan manajemen, budaya kerja, dan penguatan prosedur operasional internal. Dengan merancang SOP yang jelas dan meningkatkan kapasitas SDM dalam penggunaan sistem, perusahaan dapat memaksimalkan potensi ERP dalam meningkatkan kinerja operasional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan ritel lain akan mengadopsi sistem ERP, serta menjadi kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian sistem informasi manajemen.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, Kinerja Operasional. Perusahaan Ritel

Abstract

This study aims to analyze how the implementation of ERP systems by retail companies Ermybag can affect the improvement of operational performance. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach, through in-depth interviews, direct observations, and documentation related to operational activities at Ermybag. The results of the study show that the implementation of the ERP system at Ermybag in general has a positive impact on operational performance. Work processes that were previously carried out manually and separately are now more integrated, and documented in real time. ERP allows information between divisions to be accessed more easily, speeds up decision-making, and reduces data duplication. However, significant challenges were also found in terms of data quality and stock accuracy due to the absence of standard operating procedures (SOPs) and low data input discipline by users. This study provides an important implication that the success of ERP implementation does not only depend on the technological system, but also on management readiness, work culture, and strengthening internal operational procedures. By designing clear SOPs and increasing the capacity of HR in the use of the system, companies can maximize the potential of ERP in improving operational performance. This research is expected to be a reference for other retail companies to adopt ERP systems, as well as a theoretical contribution to the development of management information system studies.

Keywords: Management Information System, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, Operational Performance. Retail Companies

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, mendorong perusahaan untuk mampu menjalankan

proses bisnis secara cepat akurat, dan efisien. Ditengah kondisi persaingan yang kompetitif, organisasi tidak hanya dituntut

untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, tetapi juga harus mampu mengelola operasi internal secara optimal agar tetap kompetitif di pasar. Dalam situasi seperti ini, kinerja operasional menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan menjalankan proses bisnisnya. Kinerja operasional merupakan bentuk pengukuran efektivitas dan efisiensi organisasi dalam menjalankan aktivitas utama perusahaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi (Fahmi, 2013).

Kinerja operasional mencakup berbagai aspek seperti pemanfaatan sumber daya, produktivitas tenaga kerja serta kecepatan dalam pengambilan Keputusan. Menurut Sutrisno (2016), kinerja operasional yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola input dan output secara produktif, dengan meminimalkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah (Sutrisno, 2016). Peningkatan kinerja operasional tidak hanya berdampak pada produktivitas internal, tetapi memperkuat daya saing perusahaan di pasar. Dalam dunia usaha perusahaan yang memiliki sistem operasional yang lemah cenderung mengalami keterlambatan, inefisien biaya, serta kehilangan peluang bisnis yang berdampak pada penurunan daya saing.

Di Indonesia, tantangan kinerja operasional di hadapi oleh berbagai sektor industri, baik manufaktur, distribusi, logistik, maupun jasa. Berdasarkan laporan kementerian Perindustrian republik Indonesia, banyak perusahaan dalam negeri masih menghadapi permasalahan klasik seperti sistem kerja yang terfragmentasi,

ketergantungan pada proses manual, serta kurangnya integrasi antar fungsi bisnis (Kemenperin, 2020). Kinerja operasional bukanlah hal yang mudah dalam mencapai efektivitas dan efisien. Banyak Perusahaan, terutama yang tengah berkembang menghadapi tantangan berupa ketidak terpaduan sistem informasi, kurangnya koordinasi antar divisi, duplikasi data, dan proses bisnis yang masih dilakukan secara manual. Akibatnya, alur kerja menjadi tidak efektif, pengambilan Keputusan terlambat, dan informasi yang diterima sering kali tidak akurat. Oleh karena itu, berbagai strategis diterapkan untuk mengoptimalkan operasional, mulai dari prosedur kerja, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan teknologi informasi.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Dimana perkembangan teknologi ini telah mendorong transformasi besar dalam cara Perusahaan menjalankan operasional bisnis. Otomatisasi, integrasi sistem, dan digitalisasi proses telah menjadi prioritas utama dalam Upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis adalah melalui penerapan sistem informasi manajemen (SIM). Sistem informasi manajemen ini menjadi bagian penting dalam proses pengelolaan informasi yang akurat, cepat, dan relevan. Melalui Sistem

ini Perusahaan dapat mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam sebuah organisasi agar berjalan lebih efektif, efisien dan terkontrol. Menurut Lipursari (2013) sistem informasi manajemen sangat penting dalam pengambilan Keputusan yang logis, karena informasi yang lebih tepat menghasilkan Keputusan yang lebih baik (Lipursari, 2013).

Sistem Informasi Manajemen ini mulai banyak diterapkan oleh organisasi dan Perusahaan. Karena sistem ini dinilai sebagai alat bantu dalam mengelola data, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan kinerja bisnis guna mendukung pengambilan Keputusan dan optimalisasi operasional. Penerapan sistem informasi manajemen yang baik dapat, membantu Perusahaan agar lebih efisien dan produktif (Binus Graduate Programme, 2021). Sebaliknya, jika tidak di terapkan dengan tepat akan menghambat kinerja karyawan dan akan terjadi ke tidak efektifan.

Ditengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, efektivitas operasional menjadi faktor kunci yang menentukan keberlangsungan dan keunggulan suatu Perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya secara optimal, Dimana pengelolaan yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidak tepatan data persediaan, keterlambatan pengiriman, dan peningkatan biaya operasional. Dalam hal ini sistem informasi manajemen berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) muncul sebagai salah satu solusi sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efektivitas dalam berbagai aspek operasional Perusahaan termasuk

pengelolaan Gudang.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk mengelola dan menyatukan seluruh proses bisnis dalam satu platform terpusat. ERP mencakup modul modul utama seperti keuangan, produksi, persediaan, penjualan, hingga sumber daya manusia. Menurut Laudon dan Laudon, ERP merupakan sistem yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola seluruh aspek operasional secara terkoordinasi, mulai dari perencanaan produksi, manajemen persediaan, keuangan hingga layanan pelanggan (Laudon, 2020).

Sistem ERP ini memungkinkan aliran informasi yang lebih cepat, transparan, dan dapat dilacak di seluruh unit kerja, mulai dari perencanaan produksi, pengelolaan inventaris, pengendalian keuangan, hingga layanan pelanggan. Dengan implementasi ERP ini, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan Keputusan, serta meningkatkan akurasi dan transparansi informasi antar departemen. Dalam teori *information integration* disebutkan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi terintegrasi sangat bergantung pada konsistensi dan akurasi data yang dikelola oleh seluruh unit kerja. Jika data yang masuk ke dalam sistem tidak akurat, maka informasi yang dihasilkan pun cenderung menyimpang dan beresiko menimbulkan kesalahan dalam mengambil Keputusan.

Dalam mengimplementasikan sistem ERP ini, sering kali menghadapi berbagai tantangan, ERP tidak selalu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa

keberhasilan ERP tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, melainkan sangat ditentukan oleh kesiapan organisasi, kualitas data, kepatuhan prosedur, serta budaya kerja yang mendukung sistem baru tersebut. Sistem ERP ini bukanlah Solusi yang instan, melainkan sistem kompleks yang memerlukan keselarasan antara proses bisnis, teknologi, dan manusia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan CEO di Perusahaan Ermybag, mengungkapkan bahwa penerapan sistem ERP di Perusahaan Ermybag masih belum berjalan secara efektif, terutama dalam hal pengelolaan data dan informasi di area warehouse. Salah satu kendala utama yang teridentifikasi adalah ketidaksesuaian antara data stok barang yang tercatat dalam sistem ERP dengan jumlah fisik yang tersedia di Gudang (Rizki, 2025). Ketidaksesuaian ini menyebabkan gangguan dalam akurasi laporan persediaan, menghambat proses perencanaan produksi, serta menyulitkan dalam penjadwalan pengadaan barang. Bahkan, hal ini juga berdampak langsung pada proses pengiriman barang ke pelanggan yang menjadi terlambat atau tidak sesuai permintaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem erp memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Pontoh et al menunjukkan bahwa ERP di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, mampu membantu mengotomatisasi berbagai proses dalam perusahaan, termasuk manajemen pelanggan, keuangan, dan karyawan, serta menyediakan informasi secara real time dengan Tingkat akurasi tinggi (Pontoh, Syamsudin, Iewan, &

Astari, 2021). Namun, tidak semua implementasi ERP berjalan optimal. Banyak kasus menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ERP tidak semata ditentukan oleh teknologi yang digunakan, melainkan sangat bergantung pada kesiapan organisasi, kompetensi SDM, dan dukungan manajerial yang memadai. Hal ini menciptakan celah penelitian yang penting yaitu bagaimana perusahaan Ermybag menganalisis mendalam terhadap efektivitas dan efisiensi penerapan ERP dalam perusahaan ritel, yang dimana belum banyak studi yang secara spesifik meneliti integrasi sistem ERP dengan peningkatan kinerja operasional dalam proses manajemen operasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* yang dikembangkan oleh Kaplan dan Norton untuk mengelola kinerja organisasi secara menyeluruh. *Balanced Scorecard* menawarkan empat perspektif utama dalam pengukuran kinerja organisasi, yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Dalam penerapan sistem ERP, perspektif ini perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi proses operasional, termasuk efektivitas manajemen gudang, keakuratan data persediaan, serta kecepatan distribusi dan layanan pelanggan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan ritel di Indonesia, yang masih sangat jarang di bahas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan mengevaluasi ketidaksesuaian data stok dalam sistem ERP dan kaitannya dengan kinerja operasional di perusahaan

Ermybag. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menganalisis penerapan ERP dari sisi teknologi, tetapi juga mengaitkannya dengan aspek manajerial seperti efektivitas SOP, kualitas input data, dan koordinasi antar divisi. Pendekatan yang digunakan bersifat kontekstual dan berbasis studi kasus, yang diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai tantangan implementasi di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perusahaan dalam memperbaiki tata kelola data dan SOP, sehingga sistem ERP dapat berjalan lebih optimal dan mendukung pencapaian efisiensi operasional yang diharapkan.

Penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena mengingat sistem ERP dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, terutama di era transformasi digital yang semakin kompetitif. Meskipun banyak perusahaan telah mengadopsi sistem ERP, realita dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua implementasi berjalan optimal dan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja operasional. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait keberhasilan implementasi ERP dalam meningkatkan kualitas proses bisnis inter perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) diterapkan di perusahaan Ermybag serta

dampaknya terhadap peningkatan kinerja operasional. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya menggali data dari aspek teknis sistem, tetapi juga dari persepsi, pemahaman, serta pengalaman langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penerapan sistem ERP.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui secara mendalam proses implementasi ERP dan kontribusinya terhadap efisiensi kerja, koordinasi antar divisi, serta kualitas pengambilan keputusan di lingkungan operasional Ermybag.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan secara rinci proses penerapan ERP di perusahaan Ermybag mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi dampaknya terhadap kinerja operasional.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggali dan memahami makna dari suatu fenomena sosial atau teknis yang terjadi di dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Bungin (2020) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami realitas sosial dengan cara menafsirkan makna dari data yang

dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Bungin, 2020).

Dengan demikian, metode ini paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana sistem ERP berperan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami konteks, proses, serta hambatan yang dihadapi secara utuh.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa sistem ERP yang diterapkan di perusahaan Ermybag memberikan dampak signifikan terhadap enam aspek utama kinerja operasional.

Efisiensi. Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di perusahaan Ermybag menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, terutama dalam pelacakan stok barang dan proses input data. Sebelum penerapan ERP, kegiatan pencatatan dan pengecekan stok dilakukan secara manual dan membutuhkan konfirmasi antar divisi, yang pada akhirnya menyebabkan alur kerja menjadi lambat serta menimbulkan pemborosan waktu dan tenaga. Ketika sistem ERP mulai diterapkan aktivitas tersebut menjadi jauh lebih terstruktur dan efisien karena seluruh data kini tersimpan dalam satu sistem terpusat yang dapat diakses secara realtime oleh seluruh pengguna yang berwenang.

Kondisi tersebut sejalan dengan kerangka pikir Kaplan dan Norton dalam perspektif proses bisnis internal pada *Balanced scorecard*, dimana salah satu indikator keberhasilan kinerja operasional

adalah tercapainya efisiensi melalui pengurangan pemborosan waktu, penghematan sumber daya, serta optimalisasi proses internal yang berulang (Kaplan & Norton, 1996). Dengan sistem ERP, proses kerja yang sebelumnya memakan waktu karena pencarian data secara manual kini dapat diselesaikan hanya dengan membuka sistem ERP, sehingga waktu yang sebelumnya terbuang dapat dialihkan untuk kegiatan lain yang bernilai tambah lebih tinggi.

Menurut Laudon dan Laudon (2018), sistem ERP memang dirancang untuk menyatukan seluruh bagian perusahaan ke dalam satu sistem informasi yang sama, sehingga memperlancar aliran data dan meningkatkan pengambilan keputusan berbasis informasi aktual.

Selain itu, temuan ini juga diperkuat oleh literatur Indonesia, seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto, bahwa sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan organisasi memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang sangat penting dalam mendukung efektivitas operasional (Jogiyanto, 2007). Pendapat serupa dikemukakan oleh Kadir yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen modern seharusnya mampu menghubungkan seluruh proses bisnis ke dalam satu sistem yang saling terkoneksi dan menyatu, sehingga menciptakan keselarasan antar fungsi organisasi (Kadir, 2014). Dengan demikian, implementasi ERP di Ermybag dapat dikategorikan sebagai langkah strategis dalam menghadapi kompleksitas proses bisnis sekaligus sebagai upaya adaptif terhadap kebutuhan pengelolaan informasi secara efisien dan terintegrasi.

Efektifitas. Dalam penelitian ini, aspek efektivitas terlihat dari keberhasilan penerapan sistem ERP dalam menyatukan seluruh divisi di perusahaan Ermybag kedalam satu sistem informasi yang saling terhubung. Sebelum ERP diterapkan, masing masing divisi cenderung bekerja secara terpisah dan minim koordinasi. Akibatnya, seringkali terjadi proses yang tumpang tindih, dan miskomunikasi antar divisi. Namun setelah sistem ERP mulai digunakan, seluruh divisi dapat terhubung dalam satu sistem yang sama, sehingga proses kerja menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi. Sistem ini ketika satu kali input data dapat dimanfaatkan secara bersamaan oleh berbagai unit kerja tanpa pengulangan, sehingga mempercepat alur kerja.

Efektivitas ini sejalan dengan pendapat Anthony dan Govindarajan (2001) yang menyatakan bahwa efektivitas organisasi akan tercapai apabila seluruh bagian dalam organisasi mampu bekerja secara terkoordinasi dengan memanfaatkan informasi konsisten dan dapat diandalkan. Di perusahaan Ermybag, terlihat jelas dari bagaimana divisi gudang dan fulfillment bekerja dalam sistem yang sama, sehingga proses koordinasi menjadi lebih cepat, terstruktur.

McLeod dan Schell menekankan bahwa integrasi antar fungsi dalam organisasi melalui sistem informasi manajemen dapat mengurangi ketergantungan pada komunikasi manual yang kerap kali menjadi sumber miskomunikasi dan inefisien (McLeod & Schell). Temuan ini tercermin dalam praktik operasional di Ermybag, dimana sebelumnya proses input barang dilakukan dua kali oleh divisi yang berbeda, kini

cukup dilakukan sekali oleh satu divisi, dan dapat langsung diakses oleh divisi lain melalui sistem ERP.

Penelitian oleh Yuan Nur Ani dan Irni Yunita, juga memperkuat temuan ini, bahwa penerapan sistem ERP terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis di sektor perbankan. Ini terjadi karena sistem ERP dapat mengurangi duplikasi proses dan membantu mempercepat akses informasi antar divisi. Walaupun beda beda sektor perusahaan, namun prinsip integrasi sistem yang menjadi keunggulan ERP juga terbukti relevan di perusahaan ritel seperti Ermybag.

Ketepatan Waktu. Keunggulan dari penerapan sistem ERP di perusahaan Ermybag adalah kemampuannya dalam menyajikan data secara realtime. Ketersediaan data yang selalu diperbarui secara otomatis ini terbukti sangat membantu dalam mempercepat proses pengambilan keputusan. Dengan data yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, proses kerja menjadi lebih efisien karena tidak perlu lagi menunggu laporan dari setiap divisi secara manual.

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Laudon yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis teknologi dapat mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, sebab informasi yang dibutuhkan selalu tersedia, up to date, dan mudah diakses oleh penggunanya. Di perusahaan Ermybag terlihat jelas ketika CEO, dapat langsung mengecek stok barang, kebutuhan bahan baku, maupun laporan penjualan melalui sistem ERP tanpa perlu melalui proses manual yang panjang. Sebagaimana dijelaskan dalam teori ERP modern, sistem ini dirancang

untuk meningkatkan kecepatan pemrosesan informasi bagi pengguna dalam mengakses data di berbagai kondisi dan lokasi (Sugiyanto, 2016).

Stair dan Reynolds (2010) juga menegaskan bahwa sistem informasi yang baik mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, salah satunya dengan mempercepat respons terhadap kebutuhan pasar maupun pelanggan. Dilapangan, kemudahan akses data ini dirasakan langsung oleh tim operasional yang tidak lagi harus bolak balik berkoordinasi antar divisi secara manual. Cukup membuka sistem, seluruh informasi yang dibutuhkan sudah dapat diketahui.

Kualitas Hasil. Dalam proses implementasi sistem ERP di perusahaan Ermybag, peneliti menemukan bahwa salah satu tantangan utama yang masih dihadapi adalah terkait kualitas informasi yang tercatat dalam sistem. Berdasarkan pengamatan di lapangan, seringkali ditemukan ketidaksesuaian antara data yang ada di sistem dengan kondisi aktual barang di gudang. Permasalahan ini sebagian besar disebabkan oleh belum adanya SOP (Standard Operating Procedure) yang baku serta kurangnya kedisiplinan tim dalam melakukan input data secara tepat waktu dan konsisten.

Menurut Stair dan Reynolds menegaskan bahwa keberadaan SOP sangat penting dalam sistem informasi karena berfungsi untuk menyamakan alur kerja dan meminimalkan kesalahan, termasuk dalam proses input data yang krusial dalam sistem ERP. Tanpa adanya aturan kerja yang jelas, setiap orang akan memiliki cara masing-masing dalam menjalankan tugasnya, yang justru bisa menimbulkan ketidaksesuaian data antar

divisi.

Temuan ini juga sejalan dengan pandangan McLeod (2001) yang menjelaskan bahwa kualitas informasi dalam suatu sistem informasi sangat ditentukan oleh tiga hal utama, yaitu kualitas input, kualitas proses, dan kualitas kontrol terhadap sistem yang digunakan. Tanpa input yang benar dan proses pengolahan data yang terstandar, informasi yang dihasilkan tidak akan akurat dan berpotensi menyesatkan pengambilan keputusan.

Mahmudi (2015) juga menyampaikan bahwa kualitas hasil operasional sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dalam menjalankan proses kerja serta adanya sistem pengendalian yang berjalan dengan baik. Di perusahaan Ermybag, meskipun ERP sudah tersedia dan berfungsi, kualitas datanya belum optimal karena faktor kedisiplinan pengguna dan ketiadaan SOP yang seharusnya menjadi panduan kerja harian.

Fleksibilitas Operasional. Penerapan sistem ERP di perusahaan Ermybag juga memberikan manfaat yang cukup besar dalam fleksibilitas operasional. ERP digunakan berbasis online sehingga dapat diakses kapan saja dan dari mana saja selama terkoneksi dengan internet. Fitur ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk tetap menjalankan pekerjaannya tanpa harus berada di lokasi tertentu, yang tentunya sangat membantu dalam mendukung mobilitas kerja.

Sistem ERP di perusahaan ermybag juga memungkinkan banyak pengguna mengakses dan bekerja dalam sistem secara bersamaan (Multi User). Sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih terbagi

dan efisien, terutama ketika terjadi volume pesanan sedang tinggi atau beban kerja meningkat.

Menurut Stair dan Reynolds (2010), fleksibilitas akses dalam sistem informasi merupakan salah satu keunggulan strategis di era digital karena bisa membantu organisasi untuk merespon kebutuhan secara cepat dan melakukan kolaborasi lintas lokasi tanpa batasan. Tim ermybag memanfaatkan fleksibilitas ini untuk mempercepat koordinasi antar divisi. Misalnya ketika ada permintaan stok dari divisi pemasaran, data bisa langsung dicek melalui sistem tanpa harus menghubungi pihak gudang secara manual.

Sistem ERP yang digunakan juga mendukung akses multiuser secara bersamaan, yang artinya beberapa staf dapat bekerja di dalam modul yang sama pada waktu yang sama tanpa saling mengganggu proses satu sama lain. Ini menunjukkan adanya fleksibilitas struktural dalam organisasi, di mana sistem mampu menyesuaikan kebutuhan kerja tim yang dinamis dan padat.

Produktivitas. Penerapan sistem ERP di Perusahaan Ermybag memberikan dampak yang sangat besar terhadap peningkatan produktivitas kerja tim. Salah satu perubahan yang paling terasa adalah pekerjaan yang sebelumnya hanya bisa dilakukan oleh satu orang secara bergantian, kini bisa dikerjakan oleh beberapa orang sekaligus dalam waktu yang sama. Ini membuat proses kerja lebih cepat dan tidak lagi menumpuk pada satu orang.

Menurut O'Brien dan Marakas (2010), sistem informasi seperti ERP memang dirancang untuk membantu

meningkatkan produktivitas organisasi. Caranya dengan mengotomatisasi pekerjaan, mengurangi waktu tunggu, serta menghindari pekerjaan yang dilakukan berulang ulang atau lebih dari satu orang. Di Ermybag, sistem ERP membuat proses seperti input data dan pengecekan stok bisa dilakukan secara bersamaan, sehingga tim bisa menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.

Hal ini sesuai juga dengan prinsip dalam Balanced Scorecard, dari sisi perspektif proses bisnis internal. Dalam perspektif ini, kecepatan dan efisiensi kerja dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan (Kaplan & Norton, 1996). Dengan bantuan sistem ERP, tim ermybag kini bisa bekerja lebih tertata, tidak perlu saling menunggu, dan bisa langsung mengambil keputusan dengan data yang sudah tersedia di sistem.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengenai penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di perusahaan Ermybag menunjukkan bahwa sistem ERP memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan. Sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi, efektivitas, ketepatan waktu, fleksibilitas, dan produktivitas kerja melalui integrasi data dan proses kerja dalam satu sistem terpusat.

Sistem ERP membantu proses kerja menjadi lebih cepat, terstruktur dan terkoordinasi antar divisi. Ketersediaan data secara realtime juga mempercepat pengambilan keputusan. Meski demikian, masih terdapat tantangan pada aspek

kualitas data akibat belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang baku dan kurangnya kedisiplinan dalam input data.

Secara umum, sistem ERP terbukti menjadi solusi strategis dalam menjawab tantangan operasional dan meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh, meskipun diperlukan perbaikan internal untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Puspita and Muhammad Irwan Padli Nasution, 'Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Organisasi Bisnis', *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 3.1 (2024), 153–58
- Anthony, R.N., & Govindarajan, V. (2001). *Management Control Systems* (10th ed.). Boston: McGraw-Hill.
- Anwar, S. N. (2011). *Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management): Konsep dan Hakikat*. *Dinamika Informatika: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 3(2).
- Basri, H. (2021). *Studi Biaya Implementasi ERP di Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 12(3), 77–84.
- Binus Graduate Program. (2021). *Peran Manajemen Sistem Informasi bagi Perusahaan*.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 43.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 64.
- Darmawan, A. (2025). Penerapan Cloud Enterprise Resource Planning (ERP) SaaS untuk Usaha Kecil Menengah (SME) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 9(1), 3018–3028.
- Davenport, T. H. (1998). *Putting the Enterprise into the Enterprise System*. *Harvard Business Review*, July–August 1998.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gordon, L. A., Loeb, M. P., & Zhou, L. (2015). Investing in Cybersecurity: Insights from the Gordon-Loeb Model. *Journal of Information Security*, 6(2), 24–30.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M., *Managerial Accounting*, 9th ed. Boston: Cengage Learning, 2015, hlm. 230.
- Heidari, M., & Shirkhani, S. (2020). Data Quality and Management in Information Systems. *International Journal of Data and Network Science*, 4(2), 157–166.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operations Management*. 10th ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2005). *ERP: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan*

- Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi Offset.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi* (Revisi). Yogyakarta: Andi.
- Kaplan, R.S., & Norton, D.P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business School Press.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020). *Strategi Penguatan Industri Nasional Melalui Transformasi Digital*.
- Kurniawan, H. (2018). "Peran ERP dalam Meningkatkan Daya Saing." *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 6(1), 45-52.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.).
- Laudon, Kenneth C., & Laudon, Jane P. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 15th Edition. Pearson, 2018.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 55.
- Lipursari, A. (2013). *Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan*. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 26–37.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- McLeod, R., & Schell, G.P. (2007). *Management Information Systems* (10th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Monk, E., & Wagner, B. (2012). *Concepts in Enterprise Resource Planning*. Cengage Learning.
- Muhammad Nur Hendra Alvianto and others, 'Dampak Dan Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi: Systematic Literature Review', *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 7.3 (2022), 172–80
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, B. (2021). "Efisiensi Inventaris Melalui ERP." *Jurnal Logistik dan Rantai Pasok*, 3(2), 20-28.
- Nugroho, R. (2014). *Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Organisasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (10th ed.). McGraw-Hill.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2016). *Management Information Systems* (11th ed.). McGraw-Hill Education
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems*. McGraw-Hill.
- Pontoh, G. T., Syamsuddin, S., Irwan, R. U., & Astari, F. (2021). *Analisis Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Business Model*

- Innovation (BMI)*. Jurnal Bisnis Strategi, 30(1), 54–65
- Prasetyo, E., & Dewi, R. (2021). *Implementasi Sistem Informasi dalam Meningkatkan Akuntabilitas Organisasi Publik*. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(1), 12-21.
- Prio, A., Lathifah, A., & Indriyanah, A. (2022). Literature Review Sistem Informasi Manajemen: Software, Database dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 442–451.
- Putra, H. Y. (2013). “Pengaruh Penerapan Sistem ERP terhadap Efisiensi Manajemen Persediaan Barang di PT X”, *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 5(2), 45-53.
- Rahman, A., & Hadi, S. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 112-123.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Serli Oktapiani, Sri Andriani, and Fifi Apriani, ‘Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , Vol . 10 No . 2 Mei 2022 E - Issn Perilaku Menabung Di BAank Konvensional’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10.2 (2022), 520–25.
- Sistem Informasi Manajemen: Pengertian, Jenis, Tujuan, Hingga Contohnya’
- Situmorang, S. (2020). Analisis Komponen Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 2(2), 112-120.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2017). *Principles of Information Systems* (13th ed.). Cengage Learning.
- Sugianto, A. (2016). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 125.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Tangen, S. "Performance measurement: from philosophy to practice," *International Journal of Productivity and Performance Management*, vol. 54, no. 6, 2005, pp. 726-737.
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Operasi*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Yusdianto, R. I. D. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi dan Implementasi ERP*. Yogyakarta: Graha Ilmu.